

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan cerita bergambar mengenai potensi dan bakat ini dilatarbelakangi pentingnya remaja untuk mempelajari serta mengenali bakat dan potensi yang dimiliki. Ada kemungkinan beberapa orang tidak terlalu peduli dengan bakatnya. Mereka menganggap bakat hanya sekedar hobi dan tidak bisa dijadikan modal untuk masa depan. Padahal jika kita melihat seniman, musisi, penulis, profesi-profesi tersebut berawal dari bakat dan potensi yang dilatih secara intensif. Anggapan masyarakat mengenai bakat yang tidak tepat berdampak pada pola pendidikan generasi muda mereka yang terpaku pada pola pendidikan umum di sekolah formal yang dirasa belum terlalu mengakomodasi bakat dan potensi setiap anak didiknya. Remaja, sosok yang menjadi paling dekat dengan “bakat dan potensi”, pun tidak terlalu menganggap kedua hal tersebut sebagai hal yang penting.

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Sedangkan potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Bagi remaja yang enggan membaca buku bertema bakat dan potensi salah satunya disebabkan buku tersebut kurang atau bahan tidak menarik, misalkan hanya berisi teks semata. Usaha untuk meningkatkan minat baca remaja pada bakat dan potensi perlu disertai perancangan buku yang lebih menarik.

Dalam merancang suatu buku yang menarik bagi *target audience* dalam hal ini adalah remaja perlu mempertimbangkan aspek pola pikir *target audience* pada masa kini. Saat ini masyarakat sudah akrab dengan desain, sehingga penulis merancang sebuah media buku yang paling dekat dengan keseharian mereka. Harapannya, dari buku ini dapat dengan baik diterima oleh *target audience*. Hal tersebut mendasari perancang

untuk merancang suatu buku yang menarik dan berbeda dari yang sudah ada di pasaran yaitu dipilihnya buku cerita bergambar.

Perancangan cerita bergambar mengenai potensi dan bakat bertujuan untuk meningkatkan minat baca remaja tentang potensi dan bakat. Buku ini disajikan dalam wujud teks dan gambar yang menceritakan suatu cerita. Alur cerita di dalam cerita bergambar ini diambil dari keseharian remaja saat ini. Karakter-karakter yang dibangun di dalam cerita pun juga disesuaikan dengan gaya remaja populer agar bisa diterima dengan mudah oleh mereka.

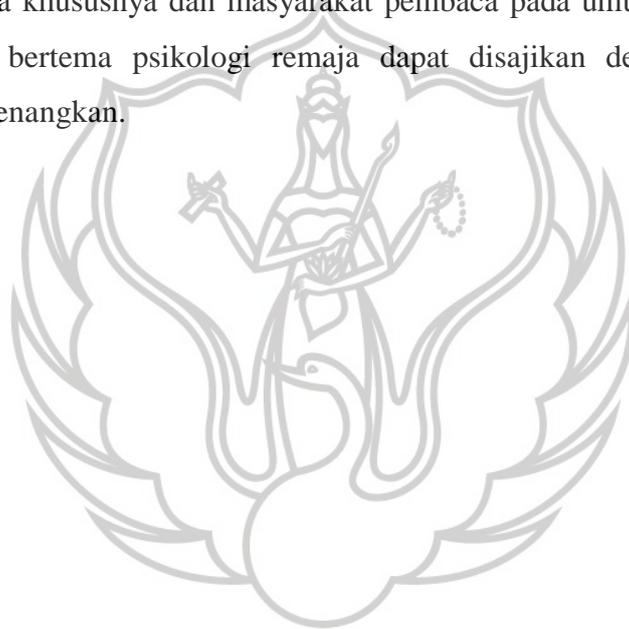
Di dalam perancangan cerita perancang perlu mempelajari terlebih dahulu mengenai bakat dan potensi. Materi-materi tersebut kemudian menjadi salah satu materi di dalam pembuatan cerita pada buku cerita bergambar ini. Buku cerita bergambar yang dirancang tidak hanya menjelaskan sebuah cerita remaja dan potensi dan bakat yang dimiliki, tetapi perancang juga menyisipkan materi-materi tentang potensi dan bakat. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar remaja pembaca bisa memperoleh tambahan pengetahuan akan tema tersebut. Mereka juga mampu mengkontekstkan materi yang ingin disampaikan perancang dengan cerita yang disajikan di dalam cerita bergambar.

## **B. Saran**

Perancang menyadari bahwa karya yang dirancang masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka perancang memberikan beberapa saran agar perancangan berikutnya dengan tema yang serupa dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik. Di dalam pembuatan cerita bergambar ini perancang mengalami beberapa kendala yaitu ketersediaan buku referensi mengenai potensi dan bakat yang cukup minim dan seragam. Pencarian data melalui observasi langsung dibutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal tersebut membuat penulis kesulitan di dalam menyusun cerita di dalam cerita bergambar. Selain itu referensi cerita bergambar Indonesia cukup minim sehingga membatasi referensi

perancang. Perancangan buku cerita bergambar juga membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, karena disamping membutuhkan pengetahuan mengenai konten yang diangkat, penyusunan cerita, teks maupun visual, dan tahapan-tahapan perancangan ilustrasi mulai dari sket manual hingga digital membutuhkan banyak waktu. Sehingga bagi perancang berikutnya diharapkan dapat manajemen waktu dengan baik agar karya yang dihasilkan dapat maksimal.

Diluar kelemahan di dalam cerita bergambar ini, penulis berharap buku cerita bergambar ini dapat memberikan sumbangsuhnya kepada remaja khususnya dan masyarakat pembaca pada umumnya bahwa buku-buku bertema psikologi remaja dapat disajikan dengan menarik dan menyenangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Bonneff, Marcel. (1998). *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Buchori, Mochtar. (2005). *Indonesia Mencari Demokrasi*. Yogyakarta: INSISPress.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Isnaeni DK. (2004). *Kenali Bakatmu Lejitkan Potensimu*. Klaten: CV. Rizqi Mandiri.
- Koesoema A., Doni. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lucy, Bunda. (2009). *Mendidik Sesuai dengan Bakat & Minat Anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka.
- Maharsi, Indiria. (2014). *KOMIK dari Wayang Beber sampai komik digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Pink, Daniel. (2006). *Misteri Otak Kanan*. Jogjakarta: Think.
- Rini, Ayu. (2009). *Petunjuk mengarahkan Bakat Anak*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Rustan, S.Sn., Suriyanto. (2009). *Layout, Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S.Sn., Suriyanto. (2011). *Huruf Font Tipography*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, SadjimanEbdi. (2009). *Dasar-Dasar Seni & Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Semiawan, Conny. (1997). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyono, Slamet. (2004). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo.

**Pertautan:**

<http://minat-dan-bakat.blogspot.co.id/2014/01/faktor-pendukung-pengembangan-bakat-dan.html>(diakses pada tanggal 29 Desember 2015, pukul 11.16 wib)

<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/> (diakses pada tanggal 29 Desember 2015)

<http://heloeen.blogspot.co.id/2011/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-bakat.html>(diakses pada tanggal 29 Desember 2015)

<http://www.caradesain.com/klasifikasi-font-belajar-tentang-tipografi/> (diakses 15 januari 2016)

<http://www.desainstudio.com/2010/04/pengertian-serif-dan-sans-serif.html>  
(diakses 15 Januari 2016, pukul 20.05 wib)

<http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam-ilustrasi-dari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opini-visual/>  
(diakses pada tanggal 23 Maret 2016)



## Poster Pameran



## Katalog Pameran

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR  
TENTANG BAKAT DAN POTENSI  
UNTUK REMAJA**

**AHMAD FAUZI HANANTA**  
18111992  
KEMAHasiswaan "PILANG"  
Yogyakarta 55532

Salah satu hal yang terpenting di Ahmad Fauzi Hananta yang sering diajarkan oleh dia dalam perkuliahan adalah belajar, memahami dan belajar dari orang-orang di sekitarnya. Mengetahui orang-orang yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda.

Salah satu hal yang terpenting di Ahmad Fauzi Hananta yang sering diajarkan oleh dia dalam perkuliahan adalah belajar, memahami dan belajar dari orang-orang di sekitarnya. Mengetahui orang-orang yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda.

Salah satu hal yang terpenting di Ahmad Fauzi Hananta yang sering diajarkan oleh dia dalam perkuliahan adalah belajar, memahami dan belajar dari orang-orang di sekitarnya. Mengetahui orang-orang yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda.

Salah satu hal yang terpenting di Ahmad Fauzi Hananta yang sering diajarkan oleh dia dalam perkuliahan adalah belajar, memahami dan belajar dari orang-orang di sekitarnya. Mengetahui orang-orang yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda.

**"SEBUAH CERITA  
TENTANG BAKAT DAN POTENSI"**

Masa remaja adalah salah satu fase yang menarik untuk dibicarakan, dimana masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang menyenangkan, unik, istimewa dan sangat menarik. Perkembangan masa remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, penuh tabir kekhawatiran, kebingungan yang mudah diteliti dan sering menimbulkan kecurigaan yang berbahaya.

Perencanaan cerita bergambar mengenai potensi dan bakat ini dilatar belakangi keinginan remaja untuk mempelajari serta mengetahui bakat dan potensi yang dimiliki. Ada harapan-harapan yang ingin tidak terlewat dengan bakatnya. Mereka menganggap bakat hanya sekedar hobi dan tidak bisa dijadikan modal untuk masa depan. Padahal jika kita melihat seniman, musisi, penulis, profesionalitas tersebut berasal dari bakat dan potensi yang dimiliki secara internal. Anggapan masyarakat mengenai bakat yang tidak tepat berdampak pada pola pendidikan generasi muda mereka yang terpacu pada pola pendidikan umum di sekolah formal yang diarahkan belahan pengembangan bakat dan potensi setiap anak potensial. Padahal, anak yang menjadi paling dibenci dengan "bakat dan potensi", yang tidak terlewat menganggap bakat dan potensi sebagai hal yang penting.

**KARYA**

COVER DEPAN DAN BELAKANG

**MATUR NUWUN**

**BONUS BUKU**

PULANG  
"Sebuah Cerita  
Tentang Bakat  
dan Perena"

PRATIWI BAKI & PRADIGMA

STICKER PACK

**MEDIA PEMBUKUNG**

POSTER

STAND

ENGLISH BOOKS

**SAMPLE ISI BUKU CERAMAH**





Foto ruang pameran di Galeri Soetopo (DKV ISI Yogyakarta)



Foto di depan karya pameran Tugas Akhir



Foto bersama teman-teman angkatan 2009

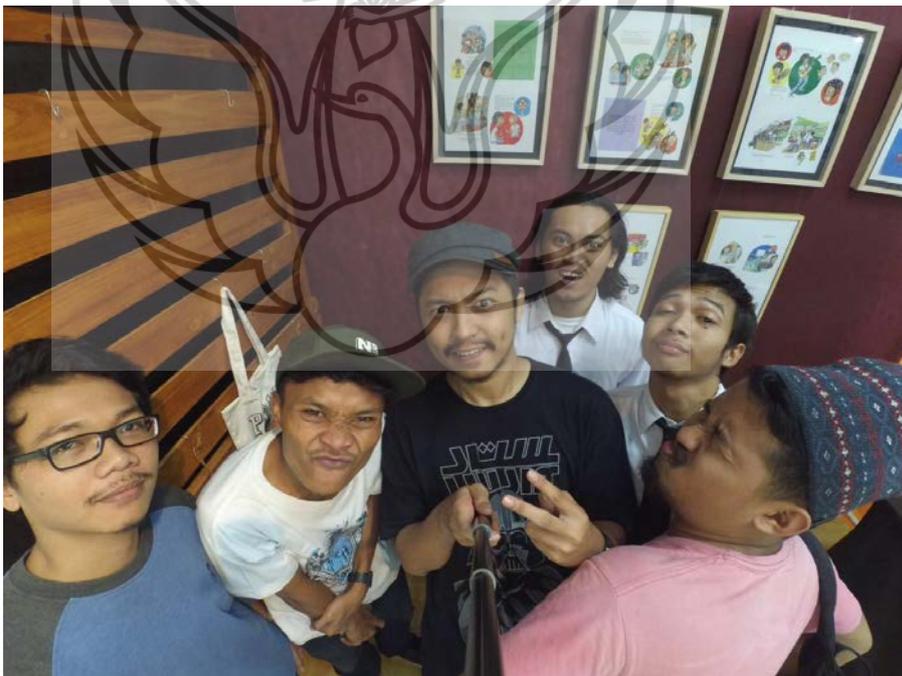


Foto bersama teman-teman angkatan 2009